

**MANAJEMEN KINERJA BERBASIS BUDAYA RELIGIUS
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU
DI MA MAMBAUL ULUM TUNJUNG MULI KECAMATAN
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**



TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

**SRI SANGIDAH
NIM. 1910658**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN
2021**

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
Kebumen

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Yang ditulis oleh :

Nama : SRI SANGIDAH
NIM. : 1910658
Program : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2020/2021

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kebumen, April 2021
Pembimbing,



Dr. Sulis Rokhmawanto, M.S.I
NIDN. 2131038501

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul: **Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga**, telah dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Tesis pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 April 2021
Waktu : 12.00 – 13.00 WIB

Oleh:

Nama : SRI SANGIDAH
NIM. : 1910658
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis

Ketua Sidang : **Faisol, M.Ag** (.....)
Sekretaris Sidang : **Fikria Najitama, M.S.I** (.....)
Penguji I : **Dr. H. Imam Satibi, M.Pd.I** (.....)
Penguji II : **Dr. Sudadi, M.Pd.I** (.....)

Kebumen, 2021

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Direktur,



Dr. Sulis Rokhmawanto, M.S.I

NIDN. 2131038501

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI SANGIDAH
NIM. : 1910658
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar Magister (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, April 2021
Yang menyatakan,



Sri Sangidah
NIM. 1910658

MOTTO

لَهُ مِعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”.(Q.S. Ar-Ra’d (13):11)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Islam, 2019), hlm. 577

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen yang ku banggakan; dan
2. Kedua orang yang telah membesarkan dan merawat hidupku;
3. Suami dan anakkutercinta yang selalu memberi motivasi;
4. Rekan-rekan seperjuangan;
5. Keluarga besar MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol
Kabupaten Purbalingga
6. Para pembaca yang budiman.

ABSTRAK

Sri Sangidah, manajemen kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, Tesis, Program Pascasarjana, IAINU Kebumen, 2021.

Tesis ini mengkaji tentang Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Perencanaan kinerja; Pengorganisasian kinerja; Pelaksanaan kinerja; Pengawasan kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Datanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Perencanaan kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme Guru, pertama merumuskan program budaya religius yang akan dilaksanakan, berupa; (a) menyusun kegiatan budaya religius, (b) menetapkan budaya religius yang akan diterapkan, dan (c) melaksanakan kegiatan budaya religius, *kedua* penentuan kegiatan budaya religius; yang memuat (a) disiplin, (b) teladan, (c) kebersamaan, (d) damping peserta didik shalat berjamaah, (e) tilawah, *ketiga* kebijakan dalam kegiatan budaya religius; keempat arah yang akan ditempuh dalam kegiatan budaya religius; 2) Pengorganisasian Kinerja Berbasis Budaya Religius, *pertama* pembagian kerja yang logis, berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah, serta para guru. *Kedua* penetapan tanggung jawab dan wewenang, *Ketiga* pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai; 3) Pelaksanaan Kinerja Berbasis Budaya Religius yaitu setiap guru disiplin dalam mengerjakan tugasnya baik itu dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran, menjadi teladan yang baik, membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, selalu mendampingi peserta didik dalam melaksanakan shalat berjamaah yang dilakukan secara bergantian juga selalu menjaga kebersamaan antar guru dalam menjalankan tugasnya. 4) Pengawasan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, kepala madrasah saya terjun langsung berpartisipasi dalam menerapkan budaya religius di madrasah sekaligus mengawasi para guru dalam menerapkan budaya religius sertamemotivasi para guru yang lalai dalam kegiatan tersebut, dan bahkan teguran atau sanksi saya lakukan jika adaguru yang selalu membiasakan hal buruk tersebut

Kata kunci: *manajemen, kinerja, profesionalisme:*

ABSTRACT

Sri Sangidah, performance management based on religious culture in improving teacher professionalism at MA Mambaul Ulum Tunjungmuli, Karangmoncol District, Purbalingga Regency, Thesis, Postgraduate Program, IAINU Kebumen, 2021.

This thesis examines the Performance-Based on Religious Culture in Improving Teacher Professionalism in MA Mambaul Ulum Tunjungmuli, Karangmoncol District, Purbalingga Regency. The problems examined in this study are performance planning; Organizing performance; Performance implementation; Performance monitoring based on religious culture in improving teacher professionalism at MA Mambaul Ulum Tunjungmuli, Karangmoncol District, Purbalingga Regency.

This type of research is qualitative research. The data is obtained using observation, interviews and, documentation. All data obtained were then analyzed by data reduction, data display and, concluding.

The results of the study found that: 1) Performance planning based on religious culture in improving teacher professionalism, first to formulate a religious culture program to be implemented, in the form of; (a) arranging religious-cultural activities, (b) determining the religious culture that will be applied, and (c) carrying out religious-cultural activities, secondly determining religious-cultural activities; which contains (a) discipline, (b) exemplary, (c) togetherness, (d) accompanying students to pray in congregation, (e) recitation, the three policies in religious-cultural activities; the four directions to be taken in religious-cultural activities; 2) Organizing Performance Based on Religious Culture, first a logical division of labor, in coordination with the deputy head of the madrasah, as well as the teachers. Second, the determination of responsibility and authority. Third, measurement of implementation and achievement; 3) Performance Implementation Based on Religious Culture, that is, every teacher is disciplined in doing his / her duties both in the learning process and outside of learning, being a good role model, reading the Koran properly and correctly, accompanying students in carrying out congregational prayers alternately also always maintain togetherness between teachers in carrying out their duties. 4) Performance Supervision Based on Religious Culture in Improving Teacher Professionalism at MA Mambaul Ulum Tunjungmuli, Karangmoncol District, Purbalingga Regency, my madrasa principal directly participated in implementing religious culture in madrassas as well as supervising teachers in implementing a religious culture and motivating negligent teachers in these activities, and even reprimand or sanction me if there are teachers who always get used to these bad things

Keywords: *management, performance, professionalism:*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia (2009:104), sebagai berikut:

1. Penulisan Huruf

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	ś	Es kecil (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	ş	Es kecil dengan titik bawah
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan ha
18	ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka

23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal rangkap dua diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap ilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vocal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (*أَلْفَاتِحَةُ* = *al-fātiḥah*), (*الْعُلُومُ* = *al-‘ulūm*), dan (*قِيَمَةٌ* = *qīmah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (= *ḥaddun*), (= *saddun*), (= *ṭayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (*الْبَيْتُ* = *al-bayt*), (*الْأَسْمَاءُ* = *al-samā’*).
6. *Tā’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (*رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ* = *ru’yat al- hilāl*).
7. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (*رُؤْيَةُ* = *ru’yah*), (*فُقَهَاءُ* = *fuqahā’*).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada kita, sehingga penelitian hasil dari sebuah usaha ilmiah yang sederhana ini guna menyelesaikan tugas akhir kesarjanaan terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sosok historis yang membawa proses transformasi dari masa yang gelap gulita ke zaman yang penuh peradaban ini, juga kepada para keluarga, sahabat serta semua pengikutnya yang setia disepanjang zaman.

Penelitian ini pada dasarnya disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana IAINU Kebumen. Pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Imam Satibi, M.Pd.I., selaku Rektor IAINU Kebumen.
2. Dr. Sulis Rokhmawanto, M.S.I., Direktur Program Pascasarjana IAINU Kebumen, sekaligus dosen pembimbing tesis ini yang telah memberikan masukan, arahan dan perbaikan selama proses bimbingan penyusunan tesis.
3. Seluruh dosen, staff dan karyawan Pascasarjana IAINU Kebumen, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, serta kepada seluruh civitas akademika yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini
4. Ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya sehingga penulis memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Suami dan anaku, yang selalu menjadi motivasi dalam hidupku.
6. Kepala Madrasah, guru dan karyawan serta seluruh keluarga besar MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah kooperatif selama penelitian dilaksanakan.
7. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu hanya ucapan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam peneliti haturkan dan semoga amal dan jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebajikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT.

Akhirnya, penulis sadar bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kebumen, April 2021

ttd.


Sri Sangidah

DAFTAR ISI

HALAMA SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Tesis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Manajemen Kinerja	9
2. Budaya Religius.....	24
3. Profesionalisme Guru	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	45
1. Sejarah dan Perkembangan	45
2. Letak Geografis.....	46
3. Struktur Organisasi	47

4. Data Umum Madrasah	47
5. Visi, Misi dan Tujuan	48
6. Keadaan guru dan karyawan.....	50
7. Keadaan Siswa.....	50
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Perencanaan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	56
2. Pengorganisasian Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	58
3. Pengarahan atau Pembinaan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	60
4. Pengawasan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	82
C. Pembahasan Hasil	83
1. Perencanaan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	84
2. Pengorganisasian Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	85
3. Pengarahan atau Pembinaan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	86
4. Pengawasan Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	96
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	98
B. Saran	99
 DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan guru dan karyawan MA Mambaul ‘Ulum Tunjungmuli.....	51
Tabel 4.2Keadaan Siswa MA Mamba’ul ‘Ulum Tunjungmuli.....	51
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MA Mamba’ul ‘Ulum Tunjungmuli.	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian	106
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	107
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	108
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	109
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	110
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi.....	112
Lampiran 7. Foto-Foto Penelitian	113
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	116
Lampiran 9. Biografi Penulis	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan suatu organisasi maupun perusahaan. Penerapan manajemen pada perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumberdaya-sumberdaya perusahaan/organisasi sehingga mencapai hasil yang maksimal. Manajemen dibagi menjadi empat fungsi meliputi, perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengendalian atau yang lebih dikenal sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).¹ Fungsi-fungsi tersebut terbukti memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan dunia industri. Saat ini ilmu manajemen telah berkembang jauh dan diterapkan serta dipelajari hampir di semua perusahaan/organisasi mulai dari swasta, pemerintah, lembaga sosial maupun lembaga pendidikan.

Tidak ada sekolah/madrasah yang baik tanpa kepala madrasah yang baik. Tidak ada siswa yang tidak dapat dididik, yang ada adalah guru yang tidak berhasil mendidik. Tidak ada guru yang tidak berhasil mendidik, yang ada adalah kepala sekolah/madrasah yang tidak mampu membuat guru berhasil mendidik.²

Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan lembaga tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, manajemen kinerja merupakan bentuk pengembangan profesionalisme guru yang dilakukan sesuai dengan peran dan fungsinya, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kinerjanya menurut Mulyasa adalah sebagai berikut:

- (1) penyetaraan bagi guru yang memiliki kualifikasi SMA/DIII agar mengikuti penyetaraan S1/Akta IV, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang menunjang tugasnya,
- (2) ikutserta dalam kegiatan seminar dan

¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: UPI dan Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 16.

² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 12 - 13

pelatihan yang diadakan oleh instansi terkait maupun di lembaga-lembaga yang relevan dengan program pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam membenahi materi dan metodologi pembelajaran, (3) revitalisasi KKG (kelompok kerja guru) dan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), serta (4) mengembangkan kreatifitas guru.³

Keempat cara menurut Mulyasa di atas belum lengkap untuk meningkatkan profesionalisme guru, cara tersebut hanya bisa berdampak pada fokus meningkatkan aspek kognitif siswa saja, tetapi aspek afektif belum menyentuh sama sekali, dalam hal ini kepala sekolah perlu punya terobosan baru dengan menerapkan dan tanamkan budaya religius kepada semua guruguna melengkapi dan menjadikan guru profesional yang mempunyai dampak yang baik dan unggul terhadap peserta didik yang nantinya sebagai output dari lembaga tersebut.

Budaya religius dalam suatu lembaga pendidikan sangat perlu ditekankan, sekalipun itu lembaga pendidikan berbasis Islam. Karena budaya religius adalah sekumpulan nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, dan simbol-simbol yang dipraktikkan guru sebagai tenaga pendidik di madrasah. Budaya religius merupakan cara berpikir dan bertindak warga sekolah yang didasari atas nilai-nilai religius (keberagamaan).⁴

Dengan budaya religius ditekankan di lembaga pendidikan/Madrasah oleh kepala Madrasah secara langsung akan meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik dan meningkatnya kemampuan atau kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial, apabila budaya religius sudah ditanamkan pada tiap diri pendidik dalam menjalankan suatu proses pembelajaran pun budaya itu tidak akan bisa hilang dan lepas yang namanya budaya adalah sesuatu yang menjadi kebiasaan.

Dampak profesional guru diawali dari profesional kepala sekolah, menurut E. Mulyasa, Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaharuan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, teamwork yang kompak, cerdas, dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi) manajemen, kemauan untuk berubah (psikologis

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hal.78-79.

⁴ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2019), hal. 75

dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisifatif terhadap kebutuhan.⁵

Pengalaman kerja dalam kemampuan dan kecakapan dalam bekerja mencapai tujuan yang direncanakan. Pengalaman kerja dalam suatu bidang pekerjaan akan menunjang peningkatan kinerja guru yang dihasilkan. Adanya pengalaman kerja dipandang mampu melaksanakan pekerjaan dan sekaligus bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut. Adanya penataan manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja yang tinggi diharapkan akan menambah kinerja, sehingga faktor penataan manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja sangat diperlukan untuk menciptakan suatu kinerja yang tinggi. Dalam proses pelaksanaan tugas diperlukan pengendalian untuk mengevaluasi kinerja, terpenuhi jadwal yang telah direncanakan atau terjadwal. Di mana pengendalian adalah alat untuk mengarahkan sesuatu ke arah yang lebih baik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku dan alat pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan dalam menunjukkan peningkatan yang merata, sebagian sekolah, terutama yang berada di kota-kota menunjukkan peningkatan, namun sebaliknya sekolah yang berada di daerah masih memprihatinkan.

Terlepas dari hal tersebut di atas, MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, yang memiliki mempunyai visi menciptakan madrasah yang ADILUHUNG (Agamis, Dinamis, Indah, Luhur, Utama, Harmonis, Unggul). Melihat visi tersebut sangat kental dengan budaya religius (keagamaan).⁶ Di samping itu, berdasarkan temuan sementara terkait dengan manajemen kinerja dan budaya religius di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga peran penting kinerja seorang guru sebagai pendidik dan juga sebagai pembimbing dalam meningkatkan budaya religi guru pada bidang perilaku keberagamaan.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hal. 89

⁶ Hasil observasi peneliti pada kegiatan observasi awal di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Budaya religius dalam suatu lembaga pendidikan masih sangat perlu ditekankan, meskipun lembaga pendidikan tersebut berbasiskan Islam. Budaya religius yang terdapat di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga adalah sekumpulan nilai agama yang melandasi perilaku guru dalam kinerjanya, tradisi memakai peci (*songkoan*), dan sarungan, kebiasaan tahlilan pada setiap hari kamis dan yasinan pada setiap hari jum'at, kebiasaan istighotsah pada Kamis malam wage khusus kelas III, dan simbol-simbol yang dipraktikkan guru sebagai tenaga pendidik di madrasah (berbusana muslim dengan memakai baju koko setiap hari jum'at dan tidak gondrong, berjenggot, dan sebagainya).

Akan tetapi pada observasi sementara ditemukan beberapa hal terkait dengan budaya religius bahwa kegiatan-kegiatan masyarakat yang ada di sekitar madrasah mengalami pergeseran peradaban, karena tidak selamanya institusi pendidikan yang berbasis agama secara terus menerus mempertahankan budayanya. Hal tersebut bisa terjadi karena terpengaruh oleh masyarakat Kuryokalangan para pemudanya kebanyakan melancong ke luar daerah dan bahkan ke luar negeri. Sehingga budaya asal secara perlahan tergerus dengan budaya yang dibawa oleh anak perantauan.

Atas dasar hal tersebut, budaya religius menuntut guru sebagai staf pendidikan yang tidak hanya mempunyai kemampuan kognitif yang unggul saja, melainkan kemampuan afektifnya. Selain itu, kegiatan yang pernah dilakukan oleh kepala sekolah yaitu pengajian akbar, sholat duha berjama'ah dan *khudbah* jum'at safari, apakah hanya sebatas itu kegiatan atau program kepala sekolah dalam manajemen para guru selaku staf pendidik yang berbasiskan budaya religius.

Dengan demikian terdapat statemen terkait dengan manajemen kinerja guru yang berbasis pada budaya religius bahwa untuk melaksanakan atau mewujudkan manajemen kinerja guru berbasis religius diperlukan suatu usaha keras kepala sekolah dalam penyusunan strategi atau manajemen, guna meningkatkan profesionalisme guru, yang mana guru yang memenuhi dan memperoleh predikat baik dalam standar kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi pendidikannya, belum sampai disitu ketiga standar di atas harus dibekali dengan budaya religius, agar guru sebagai staf pendidikan yang tidak hanya mempunyai kemampuan kognitif yang unggul saja, tetapi kemampuan afektifnya baik, agar penerapannya sebagai staf pendidik terhadap peserta didik mempunyai kesan yang

membekas pada peserta didik baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Senada dengan uraian tersebut diatas, cukup menarik untuk ditindak lanjuti melalui penggalian suatu informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Model perencanaan program manajemen kinerja guru merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif di dalam mendukung keberhasilan manajemen kinerja berbasis budaya religius dalam sebuah organisasi khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian dengan judul. Dari uraian-uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “manajemen kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga,” dalam bentuk penulisan tesis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana pengorganisasian kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana pelaksanaan kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?
4. Bagaimana evaluasi kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi kinerja berbasis budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoretis
 - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja guru dan profesionalitas guru serta pencitraan lembaga sekolah.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru yang berbasis budaya religius.
 - c. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis religius.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan berharga bagi pemerintah, para praktisi pendidik, kepala madrasah, para pendidik, dan para pemerhati pendidikan.
 - b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pengelola madrasah guna menemukan kekurangan dan kelemahan beserta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan

profesionalisme guru berbasis budaya religius diMA Mambaul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

- c. Untuk menemukan sebuah solusi terbaik dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja guru secara terus menerus, bukan hanya untuk kebutuhan dan kepentingan sesaat, akan tetapi berjalan secara berkesinambungan.

E. Sistematika Penulisan Tesis

Guna mempermudah dalam memahami isi tesis ini, maka penulis telah menyusun sistematika penulisan tesis. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Tesis

Bagian awal tesis ini merupakan bagian pertama yang menjadi tulisan dalam tesis ini. Bagian awal terdiri dari judul, lembar pengesahan, pernyataan orisinalitas, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran

2. Bagian Isi Tesis

Bagian kedua adalah bagian isi tesis, yang membuat lima Bab utama, yaitu Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Pustaka berisi landasan teori, kajian penelitian terdahulu yang relevan. Bab III metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan dari masing-masing hasil penelitian tersebut. Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir Tesis

Bagian akhir tesis berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penelitian diakhiri dengan data penulis.